BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Bioherbisida dari limbah kakao dapat menjadi alternatif bahan yang digunakan untuk mengendalikan gulma *Cyrtococcum patens* di perkebunan.
2. Pemberian bioherbisida limbah pulp berpengaruh nyata terhadap waktu kerusakan gulma, tingkat keracunan gulma (1-7 HSA), dan biomassa gulma.
3. Bioherbisida limbah pulp kakao dengan konsentrasi 30% merupakan perlakuan terbaik untuk pengendalian gulma *Cyrtococcum patens* dengan waktu kerusakan 2 HSA dan tingkat keracunan skor 3.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mengaplikasikan bioherbisida pulp kakao secara pra tumbuh untuk pengendalian gulma *Cyrtococcum patens*
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak bioherbisida pulp kakao terhadap kondisi tanah dan mikroorganisme.